

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM</a>	
Received: 24 Agustus 2020	Revised: 26 Oktober 2020	Accepted: 28 Oktober 2020

## **Prilaku Orangtua Untuk Pencegahan Demam Berdarah Pada Balita di Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan**

**Nixson Manurung**  
**Universitas Imelda Medan**  
**Email : [nixsonmanurung@gmail.com](mailto:nixsonmanurung@gmail.com)**

### **Abstract**

*DHF or Dengue Haemorrhagic Fever is a disease that is still the center of attention because the number of cases is increasing in number of cases in children under five. The purpose of the study was to identify relationship between maternal knowledge and attitude in the prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in toddlers. This type research uses type of analytic observation with a cross sectional research design. The total sampling used in this study were 32 mothers who had children under five in Sido Rukun village who had toddlers. The data measurement technique was carried out by the researcher using a closed questionnaire to the respondents as many as 24 questions, namely, 12 questions for Independent Variables and 12 questions for Dependent Variable questions. The results showed that out of 32 mothers who became respondents, it was shown that the knowledge of mothers about Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) was still quite good, namely 18 respondents (56.3%). Based on the attitude of the results found by the researcher, the majority of 32 mothers who had toddlers had good attitudes as many as 19 respondents (59.4%). The results of the analysis by researchers that have been carried out show that there are relationship between maternal knowledges and attitudes in the prevention of dengue haemorrhagic fever (DHF), this can be seen from statistical tests using SPSS using the dhisquare test, analysis  $p = 0.03$  means  $p < 0.05$  the results of the distribution and the questionnaire sheets that were distributed to the respondents. The conclusion is that there is a relationship between maternal knowledge in determining maternal attitudes towards the prevention of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) in toddlers.*

**Keywords:** *Knowledge, Attitude, Behavior*

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit DBD atau yang disebut demam berdarah sekarang ini adalah salah satu masalah penyakit yang sangat tinggi di negara-negara berkembang dalam bidang kesehatan. Insidensi demam *dengue* dan demam berdarah *dengue* (DBD) dalam beberapa tahun ini cenderung mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Diperkirakan lebih dari 50 juta kasus demam berdarah terjadi untuk setiap tahunnya. Diketahui bahwa penyakit demam berdarah ini telah banyak menyebar pada beberapa negara dengan estimasi kematian mencapai diatas 200 ribu orang.

Pada Negara Indonesia kasus Demam Berdarah muncul untuk kali pertama berada di Surabaya yaitu pada tahun 1968 dan dianggap sebagai wabah. Pada saat ini Demam Berdarah *Dengue* yang menyebar di hampir 26 provinsi di Indonesia dan persebarannya mulai dari daerah sampai ke perkotaan dengan kasus mencapai kurang lebih 7800 kasus dari tahun 2006-2008 (Chandra, 2006).

Berdasarkan data lain menyatakan bahwa di Indonesia penyakit demam berdarah adalah penyakit yang menjadi serius pada masyarakat untuk segera ditanggulangi. Laporan dari Departemen Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa sampai pertengahan tahun 2011 penyakit demam berdarah masalah serius bahkan menjadi endemik pada 122 kecamatan di Indonesia dan terdapat laporan di seribu delapan ratus desa dan menjadi kejadian luar biasa

pada tahun 2005 dengan angka kematian sekitar 2%. Pada tahun 2006, kasus demam berdarah diperkirakan 104.656 kejadian dengan angka kematian 1,03%. Pada tahun 2007 jumlah kasus telah mencapai 140.000 dengan angka kematian 1% (Depkes, 2008).

Angka kejadian di Provinsi Sumatera Utara dilihat berdasarkan data pada 5 tahun diketahui bahwa untuk angka kesakitan tahun 2004-2008 berkisar 8,79-33,20 jiwa per 100.000 penduduk, sedangkan angka kematian rata-rata berada pada berkisar 0,9-2,20%. Pada tahun 2007 diketahui bahwa jumlah kasus penyakit demam berdarah berjumlah 4.195 kasus, tahun 2008 mengalami peningkatan menjadi 4.454 kasus. Di Sumatera Utara dalam kurun waktu tiga tahun diketahui ada beberapa daerah baik Kabupaten ataupun kota yang telah dinyatakan sebagai endemi demam berdarah (Syafei, 2008).

Kementerian Kesehatan melalui departemen kesehatan melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk melaksanakan program Nasional dalam penanggulangan penyakit demam berdarah yang meliputi meliputi surveylens, epidemiologi / system kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa dengan memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan tujuan untuk memberantas vektor pada nyamuk dan melaksanakan fogging serta melakukan kerja sama dengan lintas program dan lintas sektor melalui Pokjanal demam berdarah dan melakukan gerakan bulan bakti 3M,

tatalaksana kasus, pelatihan dokter serta pengadaan sarana untuk *buffer* stok kejadian luar biasa demam berdarah.

## 2. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan design penelitian observasi analitik. Adapun tujuannya adalah untuk mengamati khusus area penelitian dengan rancangan crossseksional.

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 32 responden dan mempunyai balita di Dusun Sido Rukun.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data primer, sekunder dan tersier. Data yang berhasil didapat dikumpulkan dan selanjutnya diolah dengan menggunakan program pengolahan sistem atau SPSS dengan versi 15.00. Data kemudian dianalisa dengan menggunakan uji chisquare untuk mengetahui frekuensi, presentasi hubungan pengetahuan ibu dengan sikap dalam pencegahan penyakit demam berdarah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Dusun Sido Rukun Tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
01	Baik	11	34,4
02	Cukup	18	56,3
03	Buruk	3	9,4
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas bahwa tingkat pengetahuan responden mayoritas cukup baik sebanyak 18 responden (56,3%), berpengetahuan baik sebanyak 11 responden atau (34,4%), sedangkan berpengetahuan kurang baik adalah sebanyak 3 responden (9,4%).

**Tabel 4.5** Distribusi Frekuensi Sikap Ibu di Dusun Sido Rukun Tahun 2019

No	Sikap	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	19	59,4
2	Cukup	11	34,4
3	Buruk	2	6,3
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas dapat dilihat ibu dengan kategori mempunyai sikap baik berjumlah 19 responden (59,4%), ibu yang memiliki sikap cukup baik sebanyak 11 orang (34,4%), dan ibu yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 2 responden (6,3%).

**Tabel 4.6** Frekuensi Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Sikap Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah

Pengetahuan Ibu	Sikap Ibu				Asymp. Sig.	
	Baik	Cukup	Buruk	Total		
	%	%	%	N	%	
Baik	34,4	-	-	11	34,4	0,034
Cukup	25,0	28,1	3,1	18	56,3	
Buruk	-	6,3	3,1	3	9,4	
<b>Total</b>	<b>59,4</b>	<b>34,4</b>	<b>6,3</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>0</b>

Berdasarkan data diatas diketahui bahwasanya dari 32 responden ditemukan untuk responden kategori pengetahuan baik dengan sikap baik yaitu 11 responden (34,4%), responden kategori cukup dan sikap cukup berjumlah 8 responden (25,0%), responden dengan kategori yang memiliki pengetahuan cukup baik dengan sikap cukup baik sebanyak 9 responden (28,1%), responden dengan kategori pengetahuan cukup baik dengan sikap kurang baik berjumlah 1 responden (3,1%), dan responden dengan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (9,4%) dan responden dengan kategori pengetahuan kurang baik dengan sikap cukup baik sebanyak 2 responden (6,3%) serta responden dengan kategori pengetahuan kurang baik dengan sikap kurang baik sebanyak 1 responden (3,1%).

#### 4. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa ibu-bu yang memiliki pengetahuan dalam pencegahan penyakit demam berdarah di Dusun Sido Rukun Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat yang berpengetahuan cukup baik, dilihat dari responden dalam menjawab kuesioner dengan jawaban cukup baik hal ini didukung dengan responden memiliki pendidikan mayoritas SLTP dan sumber informasi yang didapat responden dari tenaga kesehatan.

Responden berdasarkan sikap pencegahan penyakit demam berdarah di Dusun Sido Rukun Desa

Kwala Begumit Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat yang memiliki sikap baik, hal ini didukung dari tingkat pendidikan responden yang memiliki mayoritas SLTP.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anita Shankar Acharya, K Goswami, Srinath Satyanarayana, Avikash Goswami (2005) Awareness of dengue fever syndrome and its related deterrents in rural and urban populations *Delhi, Journal of vector borne diseases* 42(3):122-7
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2008). Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Prov. Aceh (2009) Profil kesehatan Provinsi Aceh.
- Duane J G (2002). *Dengue hemorrhagic fever as a public health, social and economic problem in the 21st century*, doi: 10.1016/S0966-842X(01)02288-0. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/11827812/>
- Hendarwanto (1999). Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam, FK UI. Jakarta
- Farizah Hairi *et al*, (2003) *Knowledge, attitude and practices regarding DHF among rural communities in Kuala Kangsar*, doi: 10.1177/101053950301500107. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/14620496/>

- Indan E (200). Buku Ilmu Kesehatan Masyarakat. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Itrat Ahmed et al, (2008). Practice, knowledge and awareness about fever, DOI: 10.1371/journal.pone.0002620 , <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/18612437/>
- Koenraad C. J. M. , Wieteke Tuiten, Ratana Sithiprasasna, Udom Kijchalao, James W Jones, Thomas W Scott , 2006. Practice and knowledge about dengue fever and its impact in Thailand , <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16607007/>
- Kari , Linda , Michael , (2004) How do socioeconomic differences in knowledge and race about urinary incontinencia ? DOI: 10.1016/j.ajog.2004.03.084
- Lameshow, Lwanga (1991) Sample Size Determination in Health Studies, WHO.
- McArthur L , M Peña, D Holbert (2001) Socioeconomic influence and knowledge of adolescents on obesity in Latin American Cities, DOI: 10.1038/sj.ijo.0801674
- Pérez-Guerra, Carmen L. Hilda Seda; Enid J. García-Rivera; Gary G. Clark (2005) Dengue prevention based on knowledge and attitudes in Puerto Rico, <https://www.scielo.org/article/rpsp/2005.v17n4/243-253/>
- Potvin L, Richard L, A.C Edwards, (2000) Knowledge of cardiovascular disease risk factors among the Canadian population: relationships with indicators of socioeconomic status, CMAJ. V.162 (9)
- Purwanto H (1999). Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan, Jakarta.
- Rosdiana (2010). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dbd Di Rt. 02 Desa Loa Janan Ulu Puskesmas Loa Janan Kutai Kertanegara Kalimantan Timur. <https://eprints.uns.ac.id/2270/>
- Rezeki S.H.H, et al. (1998) Demam Berdarah Dengue. FK-UI, Jakarta.
- Sgiarlaki H.J.O (2003) Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Info Medika Jakarta.
- Soedarmo (1988). Demam Berdarah Dengue Pada Anak, Penerbit UI, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo (2005). Metode Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tsuzuki A, et al, (2009) Effect of existing practices on reducing *Aedes aegypti* pre-adults in key breeding containers in Ho Chi Minh City, Vietnam, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19407119/>
- WHO. (1999). The incidence of dengue haemorrhagic fever.